

DAFTAR ISI

- Bhinneka Tunggal Ika dan Konflik Sosial; (Khazanah Multikultural Indonesia di Era Post Truth)
H. Masduki Duryat, H. Moch Sholeh, Fahmi Arfan, Muchsin, Faisal Ikramullah Zein, Muhamma Usman 1-15
- Characteristics Of Consumptive Behavior In Online Shop: Shopping Trends During The Covid-19 Pandemic
Usman Effendi, Rani Rahmayanti, Ryandi Ferdiannur Usman, Abubakar, **Mariati MR** 16-28
- Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh
Nurfiani Syamsuddin, Nelly, Rahmi, Didin Hadi Saputra, Sri Mulyono, Muhammad, Zahrul Fuadi, Anwar 29-47
- Perlindungan Negara Terhadap Dana Simpanan Nasabah Pada Perbankan
Andrew Shandy Utama, Rai Iqsandri, Rizana, Ade Pratiwi Susanty, Zainuddin 48-60
- Analisis Teks Fabel Karangan Siswa
Erfinawati, Ismawirna, Darmawati, Jumiati, Suryanti 61-73
- Pengaruh Sikap Skeptisme, Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh
Rahmah Yulianti, Khairuna, Cut Hamdiah dan Zulfan 74-88
- Analisis *Environmental Awareness Value* Dan *reen practices* terhadap keputusan Pembelian konsumen
Juliana, Amelda Pramezwary, Arifin Djakasaputra, Jessica Novia Widjaja, Jessica Virgiana Wijaya 89-101
- Kelas Kata Bahasa Sigulai Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh
Yulsafli, Fardianto 102-129
- Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Montase Dalam Pembelajaran Seni Rupa
Adnan, Rosma Elly, Tati Erna, Rizki Kurniawati, M. Husin dan Said Darnius 130-141



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 2

Nomor 1

Edisi Mei

Bandung 2021

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Farihah Hesya, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si.,Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd.,Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari,M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritulungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimafizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 06 Mei 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Foreword

Alhamdulillah... the Jurnal Sosiohumaniora (JSK) Kodepena is almost two years old, at this young age, JSK continues to improve itself with all the support from Kodepena members throughout Indonesia.

JSK's presence is deeply felt in our hearts, especially in collaboration with wider publications, with open collaborations that will make it easier for writers to publish their work quickly around the world, thereby increasing citations and h index.

The publications in this edition are the result of the work of the Kodepena team, especially those involved in journal editorials, both acting as editors and as reviewers. We need to appreciate the results of their work by saying "*thank you very much*", hopefully what they do gets a reward from Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum. who are passionately encouraging and fostering for the progress of all of us, thank you also to the Graduate School of Pasundan University, Bandung for the guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that this journal can be properly accredited in the future, Aamiinnn.

Bandung, May 20, 2021

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN PENDIDIKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH

Nurfiani Syamsuddin¹, Nelly², Rahmi³, Didin Hadi Saputra⁴, Sri Mulyono⁵,
Muhammad⁶, Zahrul Fuadi⁷ dan Anwar⁸

¹Nurfiani Syamsuddin adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
email : nurfiani.syamsuddin@serambimekkah.ac.id

²Nelly adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
Email : nelly@serambimekkah.ac.id

³Rahmi adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
Email : rahmi@serambimekkah.ac.id

⁴Didin Hadi Saputra adalah Staf Pengajar Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram,
Indonesia
Email : didinimarc@gmail.com

⁵Sri Mulyono adalah Staf Pengajar Institut Daarul Qur'an, Jakarta, Indonesia
Email : srimulyono63@gmail.com

⁶Muhammad adalah Staf Pengajar Sekolah Tinggi Administrasi Nasional, Lhokseumawe,
Indonesia
Email : muhammadismailsyah@gmail.com

⁷Zahrul Fuadi adalah Staf Pengajar Universitas Abulyatama Aceh, Indonesia
Email : zahrul_peternakan@abulyatama.ac.id

Anwar adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
email : anwar@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan pendidikan merupakan diantara faktor Sumber Daya Manusia yang berkontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pendidikan yang dilihat dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data time series periode 2005-2019, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisis software SPSS versi 22. Variabel independen terdiri dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebagai (X1), adapun Pendidikan dilihat dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebagai (X2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Hasil penelitian menunjukkan TPAK dan Pendidikan secara simultan berpengaruh secara signifikan, dan juga secara parsial variabel independen yaitu TPAK dan RLS berpengaruh secara signifikan terhadap

**Pengaruh Tingkat
Partisipasi**

Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 29 - 47



Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. Nilai Adjusted R² adalah 0,72 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (TPAK dan Pendidikan) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) sebesar 72 % dan sisanya 28% di pengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci : partisipasi, angkatan kerja, pendidikan, pertumbuhan, ekonomi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi yang dapat di ukur dari perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) pertahun merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai kondisi sosial ekonomi suatu negara dan untuk daerah dilihat dalam bentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yakni dalam melihat keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh suatu pemerintahan daerah.

Banyak hal yang bisa terjadi dari sisi negatif yang ditimbulkan oleh adanya tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah yaitu timbulnya banyak pengangguran dan jurang kemiskinan, akibat yang ditimbulkan dari keadaan ini diantaranya dapat menimbulkan kriminalitas, gangguan stabilitas negara, dampak kesehatan, kebodohan, kerusakan lingkungan dan lain sebagainya, oleh karena itu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator untuk melihat baik tidaknya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, sehingga dengan meningkatnya PDRB maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya yang dibutuhkan bagi perekonomian suatu daerah maupun suatu negara. Adanya tahapan revolusi industri 4.0 menjadikannya suatu tantangan saat ini dan juga masa depan diantaranya dalam kesempatan memperoleh pekerjaan. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan pendidikan merupakan diantara faktor Sumber Daya Manusia yang berkontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Menurut data SUSENAS 2012 memperlihatkan hanya 16% dari anak SMP dan SMA dari keluarga miskin yang memperoleh beasiswa. Demikian juga hanya 1% dari anak keluarga miskin yang sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Dengan demikian, kelambanan dari capaian lama pendidikan jelas belum tertangani. Masalah pendidikan ini terjadi pada kelompok masyarakat yang tertinggal pada daerah yang sulit terjangkau, (Elfindri, 2019:33).

Untuk melihat perkembangan data Produk Domestik Regional Bruto dalam pertumbuhannya, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan pendidikan yang dilihat dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Provinsi Aceh dalam 5 tahun terakhir dapat di lihat pada Tabel-1 di bawah ini.

Tabel 1. Data PDRB, TPAK dan RLS di Provinsi Aceh Tahun 2015 -2019

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	r (%)	TPAK (%)	r (%)	RLS	r (%)
2015	112.665.532,3	-	63,44	-	8,77	-
2016	116.374.299,9	3,29	64,26	1,29	8,86	1,02
2017	121.240.978,7	4,18	63,74	-0,80	8,98	1,35
2018	126.824.491,4	4,60	64,24	0,78	9,09	1,22
2019	132.087.463,2	4,15	63,36	-1,36	9,18	0,99

Data diolah (2020)

Berdasarkan data diatas, terlihat terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2017-2018 yaitu 4,60 %, dan melambat di tahun 2019 yaitu sebesar 4,15 % sementara itu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di tahun 2018 mengalami peningkatan dan Pendidikan yang di lihat dari Rata-rata Lama Sekolah juga mengalami peningkatan akan tetapi tingkat pertumbuhan TPAK dan RLS menurun ditahun 2019, dimana untuk TPAK -1,36% dan RLS 0,99%.

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Arsyad (2010) Pertumbuhan ekonomi yaitu kenaikan Gross Domestik Bruto (GDP) dan Gross National Bruto (GNP) tanpa memandang kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan terjadi perbaikan struktur ekonomi atau sistem kelembagaan. Adapun Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi para penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada. Dari definisi di atas terdapat tiga komponen pokok dalam pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

1. Kenaikan output secara berkesinambungan merupakan suatu perwujudan dari pertumbuhan ekonomi, sedangkan kemampuan menyediakan berbagai jenis barang itu sendiri merupakan tanda kematangan ekonomi di suatu negara.
2. Perkembangan teknologi merupakan dasar atau pra-kondisi bagi berlangsungnya pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan.
3. Untuk mewujudkan potensi pertumbuhan yang terkandung di dalam teknologi baru, maka perlu diadakan serangkaian penyesuaian kelembagaan, sikap, dan ideologi. Inovasi dalam bidang teknologi harus disesuaikan dengan inovasi dalam bidang sosial. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang dan menjadi kenyataan yang selalu dialami oleh suatu bangsa. Karena itu ditinjau dari sudut ekonomi, perkembangan ekonomi menimbulkan dua efek penting, yaitu kemakmuran atau taraf hidup masyarakat meningkat dan penciptaan kesempatan kerja baru dikarenakan semakin bertambahnya jumlah penduduk.

Teori Pertumbuhan Ekonomi, diantaranya:

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Proses pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang secara sistematis yaitu pengembangan-pengembangan hak milik, spesialisasi, pembagian kerja merupakan faktor yang terjalin dalam proses pertumbuhan ekonomi secara historis dan laju perkembangan perekonomian masyarakat yang bergerak dari masyarakat tradisional menuju ke masyarakat kapitalis. Menurut Adam Smith proses pertumbuhan ekonomi dibedakan dalam dua aspek utama yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk (Arsyad, 2010).

2. Teori Pertumbuhan Rostow

Teori pertumbuhan ekonomi Rostow, berdasarkan pengalamannya proses pembangunan ekonomi suatu negara menjadi lima tahapan :

- a. Tahapan ekonomi tradisional
- b. Tahapan ekonomi pra-tinggal landas
- c. Tahapan tinggal landas
- d. Tahapan menuju kedewasaan
- e. Tahapan konsumsi masyarakat tinggi

3. Teori Pertumbuhan Mahzab Keynesian

Teori ini menjelaskan setiap perekonomian dapat menyisihkan sejumlah proporsi tertentu dari pendapatan nasionalnya untuk mengganti barang-barang modal. Menurut Harrod Domar, untuk dapat meningkatkan laju perekonomian diperlukan investasi sebagai tambahan stok modal (Arsyad, 2010).

4. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik

Model pertumbuhan Neo-Klasik berpegang pada skala hasil yang terus berkurang dari input tenaga kerja, modal, dan kemajuan teknologi ditetapkan sebagai faktor residu untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi jangka panjang serta tinggi rendahnya pertumbuhan itu sendiri (Todaro, 2006).

5. Teori Pertumbuhan Endogen

Model pertumbuhan ini menjelaskan keanehan aliran modal internasional yang memperparah ketimpangan antara negara maju dan negara berkembang (Todaro, 2006). Teori ini mencoba mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi yang berasal dari dalam sistem ekonomi itu sendiri. Faktor-faktor utama penyebab terjadinya perbedaan tingkat pendapatan perkapita antar negara dikarenakan adanya perbedaan fiskal, modal insan, dan infrastruktur (Arsyad, 2010)

Selain itu menurut Sukirno (2010:35) PDB diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi didalam suatu negara selama satu tahun. Di negara berkembang atau dinamakan negara "Dunia Ketiga" konsep PDB adalah konsep yang paling penting jika dibandingkan dengan konsep pendapatan nasional lainnya. Selanjutnya menurut Apridar (2009:142) Produk Domestik Bruto merupakan total

barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama satu tahun. Pendapatan Nasional ini merupakan salah satu ukuran pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Jumlah barang dan jasa yang dihitung didalam suatu daerah atau provinsi dapat dinyatakan sebagai nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sehingga nilai PDRB dapat mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau provinsi. Pertumbuhan Ekonomi tersebut dapat di ukur sebagai berikut:

$$r = \frac{\text{PDRB}_t - \text{PDRB}_{t-1}}{\text{PDRB}_{t-1}} \times 100\%$$

Ket : r = Pertumbuhan Ekonomi, PDRB_t = PDRB Tahun Berjalan dan PDRB_{t-1} = PDRB Tahun Sebelumnya

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Menurut Badan Pusat Statistik (2020), TPAK (*Labor Force Participation Rate*) merupakan proporsi Angkatan Kerja (AK) terhadap proporsi usia kerja.

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Populasi Usia Kerja}} \times 100$$

Sedangkan Angkatan Kerja (AK) merupakan terdiri dari individu yang saat ini sedang bekerja dan mereka yang belum bekerja namun secara aktif mencari kerja, adapun yang dimaksud dengan populasi usia kerja yaitu mencakup individu yang berusia antara 15 – 64 tahun.

Indikator di atas dapat menunjukkan bahwa besaran ukuran relatif penawaran tenaga kerja yang bisa terlibat dalam produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dimana semakin besar Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) akan menyebabkan semakin besar jumlah angkatan kerja. Begitu pula sebaliknya, semakin besar jumlah penduduk yang masih sekolah dan yang mengurus rumah tangga akan menyebabkan semakin besar jumlah yang tergolong bukan angkatan kerja dan akibatnya semakin kecil tingkat partisipasi angkatan kerja. Karena itu Angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui penduduk yang aktif bekerja ataupun mencari pekerjaan. Bila angka TPAK rendah maka dapat dipastikan penduduk usia kerja banyak yang tergolong bukan angkatan kerja baik yang sedang sekolah maupun mengurus rumah tangga dan sebagainya.

Pendidikan

Dalam Ahmad Tafsir (2017), Theodore Mayer Greene mengajukan sebuah definisi pendidikan yang sangat umum: pendidikan adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk kehidupan yang bermakna (Lihat Park: 1960:368). Menurut Sagala (2011) Ada beberapa rumusan yang dikemukakan untuk memahami apa itu pendidikan, diantaranya yang dapat di lihat dari berbagai sudut pandang keilmuan tertentu seperti pandangan:

1. Sosiologik, memandang pendidikan dari aspek sosial, yaitu mengartikan pendidikan sebagai usaha pewarisan dari generasi ke generasi. Pandangan tradisi

- sosial selama ini melihat bahwa pendidikan itu bertujuan agar orang lain menjadi terdidik, dan untuk menjadi terdidik mereka harus belajar.
2. Antrophologik, memandang pendidikan adalah enkulturasi yaitu proses pemindahan budaya dari generasi ke generasi (mengartikan pendidikan sebagai usaha pemindahan pengetahuan dan nilai-nilai kepada generasi berikutnya).
 3. Psikologik, yaitu memandang pendidikan dari aspek tingkah laku individu, yakni mengartikan pendidikan sebagai perkembangan kapasitas individu secara optimal. Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan suatu keseluruhan karya insani yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang sehingga mencapai kualitas hidup yang diharapkan.
 4. Ekonomi, yaitu memandang pendidikan sebagai usaha penanaman modal insani (*human capital*) yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.
 5. Politik, melihat pendidikan adalah proses menjadi warga negara yang diharapkan (*civilisasi*) sebagai usaha pembinaan kader bangsa yang tangguh. Konsep politik menjadi dasar penyelenggaraan sistem pendidikan makro nasional. Karena itu politik dimaknai sebagai pembentukan dan aksi-aksi koalisi (kelompok-kelompok) yang bertujuan untuk mempengaruhi nilai (tujuan) yang mana yang akan diimplementasikan pemerintah.

Menurut Badan Pusat statistika Indonesia (BPS, 2020) Setiap indeks Komponen Manusia (IPM) bisa di ukur dengan beberapa indikator: 1. Kesehatan bisa diukur melalui Umur Harapan Hidup (UHH), 2. Pengetahuan atau pendidikan dapat diukur melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata lama Sekolah (RLS) dan, 3. Standar Layak hidup diukur melalui pengeluaran perkapita. IPM distandarisasi dengan nilai minimum dan maksimum sebelum mengitung nilai IPM. Diantaranya rumus yang digunakan untuk menghitung dalam dimensi pendidikan sebagai berikut:

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{max} - HLS_{min}}$$
$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{max} - RLS_{min}}$$
$$I_{Pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Dengan melihat batas maksimum dan minimum untuk Rata-rata Lama Sekolah. Batas maksimum untuk rata-rata lama sekolah 15 Tahun dan batas minimum adalah 0 Tahun. Batas maksimum 15 Tahun mengindikasikan tingkat pendidikan setara lulusan Sekolah Menengah Atas.

Hubungan Tenaga Kerja, Pendidikan dengan Petumbuhan Ekonomi

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2001) dalam Putri dan Poerwono (2013) menyatakan bahwa input tenaga kerja terdiri dari kuantitas dan keterampilan tenaga kerja. Banyak para ekonom percaya bahwa kuantitas input tenaga kerja yakni keterampilan, pengetahuan dan disiplin kerja merupakan elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi. Jika suatu negara mampu membeli berbagai peralatan canggih tapi tidak mampu mempekerjakan tenaga kerja yang terampil dan juga tidak terlatih maka tentu tidak akan dapat memanfaatkan barang-barang modal tersebut secara efektif.

Adapun hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia merupakan hubungan dua arah yang kuat. Di satu sisi pertumbuhan ekonomi menyediakan sumber-sumber yang memungkinkan terjadinya perkembangan secara berkelanjutan dalam pembangunan manusia, sementara disisi lain pengembangan secara berkelanjutan dalam kualitas modal manusia merupakan kontributor penting bagi pertumbuhan ekonomi (Suryono, 2010).

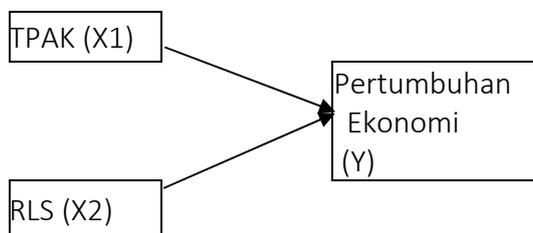
Hal itu selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya, misalay menurut Yodi (2017) dalam hasil penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DP) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Kabupaten Bolaang Mangadow Timur menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan (DP) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Bolaang Mangadow Timur.

Selanjutnya Sartiyah (2016) dari penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) di Provinsi Aceh, dengan menggunakan data time series dari tahun 2008-2014 menggunakan panel data. Hasil estimasi model menunjukkan Harapan Hidup, Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB). Lama Pendidikan tidak signifikan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Provinsi Aceh.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebaga berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

- Ho₁ : Secara simultan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X1) dan Rata-rata Lama Sekolah (X2) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Aceh.
- Ha₁ : Secara simultan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X1) dan Rata-rata Lama Sekolah (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Aceh.
- Ho₂ : Secara parsial Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X1) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Aceh.
- Ha₂ : Secara parsial Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X1) secara signifikan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Aceh.
- Ho₃ : Secara parsial Rata-rata Lama Sekolah (X2) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Aceh.
- Ha₃ : Secara parsial Rata-rata Lama Sekolah (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Aceh.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pendidikan yang diukur dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pendidikan yang di lihat melalui Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. Cakupan penelitian ini meliputi realisasi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diukur dari pertumbuhan ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pendidikan di lihat dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk di Provinsi Aceh dari Tahun 2005-2019.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data sekunder yang di peroleh dari data-data BPS, SUSENAS dan berbagai literatur lainnya diantaranya data Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk di Provinsi Aceh. Data yang digunakan berbentuk data tahunan (*time series*) jangka waktu 15 Tahun (2005-2019). Untuk metode analisis digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan cara Analisis Regresi Linier Berganda yakni untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. Adapun pengolahan data menggunakan *software SPSS 22*.

Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi yaitu kondisi ataupun keadaan ketika daerah Provinsi Aceh dapat meningkatkan output atau hasil produksi ekonominya diantaranya melalui kemajuan teknologi.
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) atau (*Labor Force Participation Rate*) merupakan proporsi Angkatan Kerja (AK) terhadap proporsi usia kerja, atau Penduduk yang termaksud Bukan Angkatan Kerja yakni Penduduk Usia Kerja yang berusia 15 Tahun ke atas di Provinsi Aceh.
3. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal di Provinsi Aceh, dengan melihat batas maksimum dan minimum untuk rata-rata lama sekolah. Batas maksimum untuk rata-rata lama sekolah 15 Tahun dan batas minimum adalah 0 Tahun. Batas maksimum 15 Tahun mengindikasikan tingkat pendidikan setara lulusan Sekolah Menengah Atas.

Teknik Analisis Data

Instrumen yang digunakan untuk melihat keterkaitan antara variabel-variabel tersebut yaitu pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka akan digunakan uji statistik diantaranya uji F, uji t, uji R^2 . Dimana terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi guna menguji apakah model regresi terhindar dari masalah asumsi klasik atau memenuhi kriteria asumsi klasik. Secara matematis, hubungan fungsional variabel-variabel tersebut dapat di formulasikan sebagai berikut (Gujarati, 2006:130).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (1) \quad r = \alpha + \beta_1 \text{TPAK} + \beta_2 \text{RLS} + e \dots\dots\dots (2),$$

Ket: r = Pertumbuhan Ekonomi (%), TPAK = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) RLS = Rata-rata Lama Sekolah (Tahun), α = Konstanta, β_1, β_2 = Koefisien, e = *error term* (5%)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazi (2015) Uji normalitas pada model regresi perlu digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* jika nilai *Asymp.Sig. (2 Tailed)* > 0,05 maka nilai residual tersebut telah normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Karena itu model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, karena itu model regresi yang baik adalah yang terdapat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Dengan dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Asumsi Multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus bebas dari gejala multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variabel Inflation Factors*) dan *tolerance*. Regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF <10, dan *tolerance* > 0,1. (Ghozali, 2015:161)

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dengan menggunakan cara *Runs Test*, jika signifikansi > 0,05 menunjukkan tidak terjadi gangguan autokorelasi pada model penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Provinsi Aceh merupakan satu provinsi yang letaknya di ujung Pulau Sumatera, secara demografis Aceh adalah suatu wilayah yang cukup unik, pernah dilanda gempa dan tsunami tahun 2004 yang menghilangkan banyak harta dan korban jiwa. Namun atas Rahmad dan Karunia Allah SWT, Aceh mampu bangkit kembali dari keterpurukan, dengan perbaikan berbagai infrastruktur, sarana dan prasarana. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh walau berjalan lamban namun kembali menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

Data BPS 2020, menunjukkan pada tahun 2019 jumlah penduduk Provinsi Aceh mencapai 5.371.532 Jiwa, dengan pertumbuhan 1,70% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi (PDRB) Provinsi Aceh berada di peringkat ke 28 dari 34 Provinsi

di Indonesia serta urutan ke 8 di Pulau Sumatera. Sementara Tahun 2019 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Aceh mencapai 65,10%. Dilihat dari antar Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 5 Kabupaten/Kota dengan TPAK tertinggi berada di Kabupaten Bener Meriah (77,05%), Gayo Lues (75,12), Aceh Tengah (72,50), Sabang (72,40%), dan Aceh Jaya (71,19%), sementara untuk kota Banda Aceh 61,13%.

Untuk melihat tingkat perkembangan pendidikan di Provinsi Aceh dengan melihat Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Data-data yang diperoleh dari BPS dan SUSENAS memperlihatkan di tahun 2019 Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Aceh mencapai 9,18 Tahun, hal ini cukup baik dikarenakan masih diatas data Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Indonesia secara keseluruhan yakni 8,34 Tahun. Terdapat 5 Kab/Kota di Provinsi Aceh yang memiliki angka Rata-rata Lama Sekolah tertinggi yaitu Kota Banda Aceh (12,54 Tahun), Kota Sabang (11,13 Tahun).

Kota Langsa (11,06 Tahun), dan Aceh Besar (10,31 Tahun), sementara yang terendah berada di daerah Subulussalam (7,58 Tahun) dan Aceh Timur (7,86 Tahun). Untuk Kota dan Provinsi di Luar Provinsi Aceh Tahun 2019, RLS yang tertinggi ada di Kota DKI Jakarta (11,06 Tahun) dan RLS terendah yaitu di daerah Papua (6,65 Tahun), Hal ini dapat menggambarkan Rata-rata Lama sekolah di daerah terpencil dan terisolir yang terdapat didaerah-daerah seperti Subulussalam yang berada di Provinsi Aceh dan juga di daerah Papua yang juga merupakan bagian dari Provinsi di Indonesia menunjukkan angka RLS yang relatif rendah.

Kebijakan Pemerintah sangat di perlukan untuk terus memperhatikan tingkat pendidikan masyarakat terutama batas maksimal menempuh pendidikan yang diwajibkan oleh pemerintah dalam menempuh pendidikan, dimana semakin tingginya dari batas maksimal wajib belajar yang ditentukan pemerintah nantinya akan berdampak positif bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh khususnya juga Indonesia secara keseluruhan. Karenanya pemerintah berupaya maksimal untuk mencerdaskan anak bangsa, oleh karena tingkat kecerdasan dan keahlian merupakan salah satu faktor penting mengurangi jurang kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi negara atau daerah kearah yang positif akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik. Adanya kalaborasi antara pemerintah dan pihak swasta dalam menciptakan lapangan kerja dan pendidikan yang optimal akan sangat membantu di dalam pemerataan pembangunan terutama di bagian daerah terpencil yang masih banyak terdapat di daerah Provinsi Aceh.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.sig. (2 tailed)* yaitu 0,200 dari nilai output yang terlihat pada Tabel-2, bahwa nilai singnifikansi lebih dari 0,05. Dimana $0,200 > 0,05$ maka nilai residual tersebut telah normal.

Tabel 2. Nilai Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

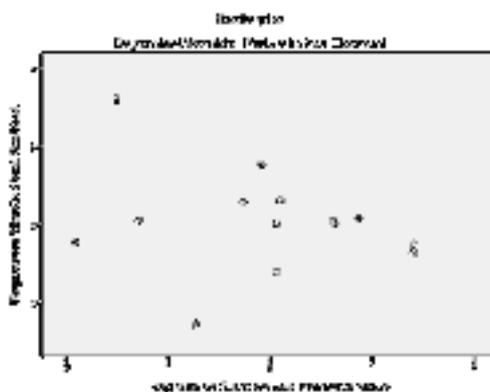
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,31491326
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,175
	Positive	,175
	Negative	-,175
Test Statistic		,175
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Dengan melihat Grafik *Scatteplot* (Gambar-2) dapat diketahui bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Pada Tabel-3 di dapat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen yaitu TPAK dan RLS lebih kecil dari 5, sehingga dapat diduga bahwa antara variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Tabel 3. Nilai Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TPAK	,993	1,007
RLS	,993	1,007

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji Autokorelasi

Pada Tabel-4, pada Uji Autokorelasi dengan melihat nilai *Runs Test* berikut ini:

Tabel 4. Nilai Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,12092
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	15
Number of Runs	5
Z	-1,391
Asymp. Sig. (2-tailed)	,164

a. Median

Nilai yang dibandingkan adalah Asymp.sig. (2-tailed) yaitu 0,164 ini berarti hasil *Runs Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) yaitu 0,164 > 0,05 ini menunjukkan data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang di uji.

Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh

Setelah dilakukan hasil pengujian dengan menggunakan asumsi klasik di atas dan memenuhi syarat penelitian maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan Tabel-5 di bawah ini:

Tabel 5. Nilai Koefisien pada Variabel

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-151,281	25,652			-5,897	,000
TPAK	1,039	,265	,576		3,919	,002
RLS	9,903	2,057	,708		4,814	,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Maka persamaan regresi yang memperlihatkan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Provinsi Aceh sebagai fungsi dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Pendidikan yang dilihat dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dapat diformulasikan dengan persamaan berikut: $r = -151,281 + 1,039 \text{ TPAK} + 9,903 \text{ RLS} + e$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

Koefisien Regresi (β)

1. Koefisien regresi TPAK sebesar 1,039 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan TPAK mengalami kenaikan 1% maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 1,039 Satuan. Terjadi hubungan yang positif antara TPAK dengan Pertumbuhan Ekonomi, semakin meningkat TPAK di Provinsi Aceh maka akan semakin meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.
2. Koefisien regresi RLS (X2) sebesar 9,903 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan RLS mengalami kenaikan 1% maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 9,903 Satuan. Terjadi hubungan yang positif antara RLS dengan Pertumbuhan Ekonomi, semakin naik RLS di Provinsi Aceh maka akan semakin meningkatkan PDRB di Provinsi Aceh.

Uji Determinasi (R^2)

Pada Tabel-6 Uji Determinasi Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,721 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (TPAK dan Pendidikan) terhadap Variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) memiliki pengaruh yang kuat yaitu sebesar 72 % dan sisanya 28% di pengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Tabel 6. Nilai Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,874 ^a	,764	,721

a. Predictors: (Constant), RLS, TPAK

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji-F

Uji F merupakan uji secara serempak (Tabel-7) tampak nilai F hitung sebesar 17,807 dengan taraf signifikan 0,00. Nilai signifikansi dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil hipotesis menolak Ho dan menerima Ha, variabel bebas yaitu TPAK dan RLS secara serempak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.

Tabel 7. Nilai Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	116,199	2	58,100	17,807	,000 ^b
Residual	35,890	11	3,263		
Total	152,089	13			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), RLS, TPAK

Uji t

Pada Tabel-8 terlihat, t hitung untuk Tingkat Partisipasi Angkatan kerja sebesar 3,919, sementara t tabel sebesar 2,179, ini menunjukkan t hitung > t tabel (3,919 > 2,179) berarti menolak Ho dan menerima Ha, dimana TPAK berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. Selanjutnya nilai t hitung untuk Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 4,814 yang menunjukkan t hitung > t tabel (4,814 > 2,179) yang juga berarti menolak Ho dan menerima Ha, dimana RLS berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.

Tabel 8. Nilai Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-151,281	25,652		-5,897	,000
TPAK	1,039	,265	,576	3,919	,002
RLS	9,903	2,057	,708	4,814	,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pendidikan yang diukur dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) di Provinsi Aceh.
2. Secara parsial yaitu variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan variabel Pendidikan yang diukur dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk juga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Apridar (2009). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, Lincolin (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Bank Indonesia (2019). *Laporan Perekonomian Provinsi Aceh*.
- BPS (2020) Aceh Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Indonesia. <http://ipm.bps.go.id/data/nasional>, Diakses 20 Mei 021
- Elfindri; dkk (2019). *Ekonomi Pembangunan Daerah*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ghazali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan, Univ. Diponegoro, Semarang.
- Mangkunegara (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Prawira, Yodi; dkk (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Perimbangan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Kabupaten Bolaang Mangadow Timur. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi, Vol. 17 No.01 Thn 2017*. FEB-Univ. Sam Ratulangi, Manado.
- Putri, H. P., & Poerwono, D. (2013). Faktor Internal dan Faktor Eksternal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah. *Journal Economy*, 2 (4), 1-10.

- Sagala, Syaiful (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran. CV. ALFABETA, Bandung.
- Sartiyah, (2016). Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Aceh. *Jurnal IPADI, II (2)*.
- Sukirno, Sadono (2017). Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Edisi 8, KENCANA: Jakarta.
- Sukirno, Sadono (2010). Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Edisi ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suryono, Agus (2010). Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan. UBPress, Malang.
- Tafsir, Ahmad (2017). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Cet. ke-13, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.